

**DRUG RELATED PROBLEMS TUBERKULOSIS KOMPLIKASI DIABETES
MELITUS TIPE 2 PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PANDAN
ARANG BOYOLALI TAHUN 2016**

**DRUG RELATED PROBLEMS TUBERCULOSIS COMPLICATION OF TYPE 2 DIABETES
MELITUS INPATIENT RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI 2016**

**Heplin Rahman¹, Prof. Dr. R.A. Oetari.², Elina Endang³ Jurusan Farmasi,
Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi¹²³ Jl. Letjend Sutoyo, Mojosoong, Surakarta**

INTISARI

Tuberkulosis paru pada DM meningkat 20 kali dibanding non DM, sedangkan aktifitas kuman Tuberkulosis meningkat 3 kali pada pasien DM berat dibanding DM ringan. Prevalensi Tuberkulosis paru pada DM di Indonesia masih cukup tinggi yaitu antara 12,8-42. Untuk mengatasi kegagalan terapi pada pasien Tuberkulosis paru dengan diabetes melitus maka diperlukan suatu pelayanan kesehatan yang menyeluruh agar tujuan terapi yang diharapkan tercapai, salah satunya pelayanan kefarmasian. Pelayanan farmasi klinis di rumah sakit ditujukan untuk memberikan jaminan pengobatan yang rasional kepada pasien. Penggunaan obat dikatakan rasional jika obat digunakan sesuai indikasi, kondisi pasien dan pemilihan obat yang tepat (jenis, sediaan, dosis, rute, waktu, dan lama pemberian).

Rancangan penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang dirancang secara deskriptif analitik, dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien rawat inap di RSUD Pandan arang boyolali tahun 2016 mengenai perawatan Tuberkulosis Komplikasi Diabetes Melitus tipe 2. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Diperoleh data yang diambil sebanyak 32 sampel yang meliputi pasien Tuberkulosis komplikasi Diabetes Melitus tipe 2 yang tercantum dalam rekam medik menggunakan terapi obat anti tuberkulosis (OAT) dan obat Diabetes Melitus tipe 2. Sebanyak 30 pasien yang mengalami kejadian Drug Related Problems pada pengobatan Tuberkulosis komplikasi Diabetes Tipe 2. Usia pasien berkisar antara 38-60 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat anti tuberkulosis dan diabetes mellitus tipe 2 sudah tepat, meliputi ketepatan pengobatan 100%, dosis terlalu rendah dengan didapatkan 2 pasien 6,25%, tidak ditemukan dosis terlalu tinggi pada pasien 100% dan Interaksi obat didapatkan pasien 30 93,75% untuk terapi tuberkulosis paru dan komplikasi diabetes mellitus tipe 2. dan telah sesuai dengan Pedoman Nasional Penanggulangan tuberkulosis dari Depkes RI tahun 2014.

Kata kunci : tuberkulosis paru, penggunaan, drug related problems

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis on DM increased 20 times than non DM, while activity germ tuberculosis increased 3 times in patients dm heavy than dm light. Prevelensi pulmonary tuberculosis on DM in indonesia remains high at between 12,8-42 . To overcome failure therapy in patients pulmonary tuberculosis with diabetes mellitus then required a health service that a thorough therapy so that the purpose of which is expected to be achieved, one of the pharmaceutical service. Pharmacy clinical service in hospital intended to guarantee of treatment rational to patients. The use of a drug said rational if drug used in accordance an indication, the patient condition and selection of the right medicine (type, preparations, doses, route, time, and long granting).

The research is research non experimental designed a sort of descriptive analytic set. With the data in retrospective of medical record patients inpatients at hospitals Pandan Arang Boyolali 2016 concerning the treatment of tuberculosis complications of diabetes mellitus type 2. Sampling techniques used is purposive sampling. Obtained the data were drawn 32 sample which includes patients tuberculosis complication of diabetes mellitus type 2 on record medical research using drug therapy anti tuberculosis (OAT) and a drug of diabetes mellitus type 2. As many as 30 patient that experience the drug problems related to the treatment of tuberculosis complication type 2 diabetes. The age patients ranged from 38-60 year .

The result showed that the use of drugs anti tuberculosis and type 2 diabetes mellitus was accurate, covering the accuracy of treatment 100%, dose too low with been gained 2 patients 6,25 %, not found dose too high for patients 100 % interaction and other patients drug 30 93,75 % for therapeutic pulmonary tuberculosis and complication of diabtes mellitus type 2. And has been in line with the guidebook tackling national tuberculosis of ministry of finance of indonesia in 2014.

Keywords : drug related problems, pulmonary tuberculosis